

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi dimasa sekarang untuk konsumsi dimasa yang akan datang. Secara umum investasi dikenal sebagian kegiatan penyertaan modal harta ataupun modal dalam usaha (bisnis) baik pada aktiva riil maupun aktiva finansial pada suatu unit usaha atau pendanaan dengan maksud memperoleh keuntungan pada masa akan datang.

Investasi berasal dari bahasa latin, yaitu *investire* sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *investmet*.¹ Pada prinsipnya, investasi adalah membeli aset yang nilainya berpotensi naik di masa yang akan datang.²

Menurut Paul R Krugman investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi adalah bagian *output* yang digunakan oleh perusahaan swasta guna menghasilkan *input* dimasa akan mendatang ini bisa disebut sebagai investasi.³

Hercules W Ismanthono mendefenisikan investasi adalah sebuah tindakan menanamkan uang dalam bentuk tunai, surat surat berharga dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sebagai

¹ Abdul Manam, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 183.

² Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham* (Jakarta: Desmond Wira, 2015), hlm. 2.

³ Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld, *International Economics: Theory and Policy*, <https://www.studocu.com/en/book/international-economics/paul-r-krugman-maurice-obstfeld-marc-j-melitz/17569>. pada tanggal 20- Maret 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dari investasi tersebut.⁴ Dalam jual beli di bursa efek, saham atau sering disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan.⁵

Investasi (penanaman modal) merupakan salah satu dari sekian banyak yang disyariat dengan kegiatan muamalah. Dalam istilah hukum islam investasiterdapat pada akad *mudharabah* yaitumenyerahkan modal kepada orang lain yang berniaga sehingga ia mendapatkan keuntungan.⁶

Kegiatan investasi yang mendatangkan keuntungan pada masa akan datang dalam kegiatan muamalah mengundang kecenderungan minat manusia untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat merupakan kesukaan (kecendrungan hati) seseorang terhadap sesuatu.⁷ Sedangkan definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran perasan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan-kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁸ Abu Ahmadi mendefenisikan kecenderungan adalah yang sering muncul atau timbul atau bisa disebut kecondongan.⁹

⁴Hercules W Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara),hlm. 121.

⁵Fahmi Fauzi, *Dampak Pengumuman Deviden Meningkat Dan Menurun Terhadap perubahan Harga Saham (Abnormal Return) Sebelum Dan Sesudah Ex- Deviden Rate*”, (Skripsi Feis Uin Suska Riau, Riau,2013), hlm. 22

⁶ Majelis Ulama Indonesia, *Kumpulan Khotbah Bisnis Dan Keuangan Syariah* (Jawa Timur: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), hlm. 201.

⁷Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2006), hlm. 769.

⁸Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*(Surabaya: Usana offset printing, 1994), hlm. 62.

⁹ Abu Ahmadi, *Fisikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 122.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Ahmadi mendefinisikan minat (*interes*) sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu undur perasaan yang terkuat.¹⁰

Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.¹¹ Sedangkan Abu Ahmadi mendefinisikan perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan atau kejadian.¹² Oleh sebab itu suatu tanggapan seseorang tidaklah sama dengan tanggapan orang lain terhadap yang sama, contohnya ada seseorang yang sedang melakukan transaksi *trading* saham. Seorang di antaranya menanggapi *trading* saham tersebut dengan rasa senang hati, singkatnya dia menilai bahwa dengan melakukan *trading* saham akan mendapatkan “keuntungan” seseorang yang lain menanggapi *trading* saham tersebut dengan acuh tak acuh, tampaknya *trading* saham tersebut tidak akan mendapatkan keuntungan. Penilaian seseorang bagus atau pun tidak bagus, untung ataupun rugi kesemuanya bersifat subjektif dan subjektifitas ini berhubungan dengan keadaan pribadi masing-masing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu pengetahuan, religius. Pengetahuan adalah pemahaman yang ada pada benak seseorang yang memberikansesuatu untuk hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, dan hubungan dengan ada

¹⁰ Abu Ahmadi, *Fisikologi Umum*, h. 148.

¹¹ Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 262.

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, h. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya dengan tingkat ilmu dan pendidikan seseorang. Pengetahuan ini meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi, akidah, dan pikiran-pikiran.¹³ Pengetahuan adalah produk dari tahu, yakni mengerti sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.¹⁴

Religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan semua aktivitas lain, Pengetahuan dan Religiusitas juga berimplikasi pada kegiatan ekonomi, salah satunya saham syariah.

Saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariahislam atau yang lebih dikenal dengan syariah *compliant*.¹⁵ Dalam melakukan transaksi dipasar modal yang harus diperhatikan adalah niat bertransaksi, untuk berinvestasi, bukan untuk judi atau spekulasi.¹⁶ Sesuai dengan fatwa DSN-MUI, saham syariah adalah suatu kegiatan usaha dan pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktifa perusahaan.¹⁷ Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan antara saham yang syariah dengan yang non syariah. Namun saham sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan, dapat dibedakan menurut kegiatan usaha dan tujuan

¹³ Mohammad Adlany, "Pengetahuan" http://www.alhassanain.com/indonesian/articles/articles/Philosophy_and_gratitude_library/definisi_pengetahuan/001.html, pada tanggal 11 April 2017 pukul 7.41

¹⁴ Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 85.

¹⁵ <http://junaidichaniago.wordpress.com/2009/04/03/sekilas-mengenai-saham-syariah-dan-jakarta-islamic-index-jii/> di akses 16 April 2017, jam 20:49

¹⁶ Sri Nurhayati, *Akutansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2006), hal.322.

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Kumpulan Materi Training Of Trainers", (Riau, Pekanbaru, 2017), hlm.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelian saham tersebut. Saham menjadi halal (sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang yang halal dan atau dalam niat pembelian saham tersebut adalah untuk investasi, bukan untuk spekulasi. Untuk lebih amannya, saham yang delisting dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan saham-saham yang insya Allah sesuai syariah. Dikatakan demikian, karena emiten yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* akan selalu mengalami proses penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.¹⁸

Pertumbuhan dan perkembangan Galeri Investasi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum yang diresmikan pada bulan 11 April 2016, dan galeri ini merupakan suatu wadah untuk belajar langsung bagi mahasiswa maupun umum. Pertumbuhan dan perkembangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Data Nasabah Galeri Investasi Syariah
UIN SUSKA RIAU 2016

No	Bulan	Jumlah trx	Jumlah nasabah bulan ini	Jumlah nasabah tutup bulan ini	Akumulasi jumlah nasabah sampai dengan bulan ini (Jan Des 2016)
1	Januari	-	-	8	61
2	Februari	-	-	-	61
3	Maret	-	-	2	63
4	April	-	-	-	63
5	Mei	693,300	3	7	61
6	Juni	273,300	4	12	50
7	Juli	52,500	4	1	50
8	Agustus	54,000	-	-	43
9	September	-	9	1	51
10	Oktober 2016	5,846,600	29	2	68
11	November 2016	38,504,900	82	5	145
12	Desember 2016	162,509,500	69	5	209
13	Januari 2017	473,389,900	147	-	356

Sumber : Pic Galeri Investasi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, 2016

¹⁸Burhanudin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 136.

Sedangkan Galeri investasi Reguler Fakultas Ekonomi Universitas Riau diresmikan pada tanggal 11 April 2016. Pihak kampus bekerja sama antara pihak kampus dengan BEI serta pihak perusahaan sekuritas yaitu Phintraco Securitas. Dengan pertumbuhan dan perkembangan sebagai berikut :

Tabel.3
Informasi Data Nasabah Galeri Investasi UR 2016

No	Bulan	Jumlah trx	Jumlah nasabah baru bulan ini	Jumlah nasabah tuutp bulan ini	Akumulasi jumlah nasabah sampai dengan bulan ini (Jan-Des 2016)
1	Januari	5,451,800	4	-	96
2	Februari	3,946,000	-	-	96
3	Maret	-	-	-	96
4	April	19,432,200	-	-	123
5	Mei	24,085,500	27	-	120
6	Juni	26,814,500	1	4	119
7	Juli	45,290,500	-	1	119
8	Agustus	30,69,0800	-	-	119
9	September	20,280,200	-	-	119
10	Oktober	1,227,690	-	-	119
11	November	31,552,700	-	32	96
12	Desember	67,449,900	-	1	95
13	Januari	275,018,300	20	-	115

Sumber : Pic Galeri Investasi Fakultas Syariah dan Hukum, 2016

Prilaku konsumen pada umumnya rasional yaitu mendapatkan keuntungan. Dalam ajaran Islam, kegiatan investasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk kedalam kegiatan muamalah. Sementara itu dalam kaidah *fiqhiyah* disebutkan hukum asal dari kegiatan muamalah adalah boleh (mubah), kecuali ada larangannya dalam Al-quran dan Hadits. Seperti yang kita ketahui bersama sering kali investor (konvensional) melakukan spekulasi dalam melakukan transaksi guna mendapatkan *return* yang besar tanpa memperdulikan orang lain yang di dalamnya bersifat (istilah *maysir*)

Adapun ayat yang menganjurkan kita sebagai umat Islam untuk berinvestasi adalah (Q.S Al- Hasyr 18)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*(QS {59}: 18)

Dan Ayat lain Q.S AL- Qasash (28): 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّلَّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.* (QS {28}:77)

Dari dua ayat di atas mengisyaratkan secara umum untuk mendorong umat islam dalam berinvestasi, Dorongan Islam untuk kegiatan investasi dapat dipahami dari larangan Alquran terhadap aktivitas penimbunan (*iktinaz*) uang dan harta yang dimiliki, uang yang dimiliki harus diputar dalam perekonomian agar menghasilkan return bagi pemiliknya dan bermanfaat bagi orang lain. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan melakukan investasi (*investasi* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam) sebagai bekal dunia dan akhirat. Semua kembali pada diri pribadi masing-masing pihak perusahaan sudah memberikan kebebasan dalam berinvestasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kedua galeri tersebut ada dua pilihan akun yaitu akun syariah dan akun non syariah dan pada dua perguruan tinggi tersebut keduanya telah mempelajari saham syariah dan saham non syariah, serta Sekolah Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti persoalan tersebut diatas dalam sebuah skripsi dengan judul, ”**PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARIAH ANTARA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU DAN MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sampai kepada maksud dan tujuan yang diinginkan, penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan yang diteliti yaitu perbandingan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah antara mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Universitas Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan minat berinvestasi saham syariah antara mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Universitas Riau?
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham syariah antara mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Universitas Riau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini antara lain adalah:
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan minat berinvestasi saham syariah antara mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Universitas Riau
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah antara mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Universitas Riau.
2. Manfaat Penelitian ini antara lain :
 - a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
 - b. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dibidang ilmu ekonomi syariah dalam komparasi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi.
 - d. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan untuk mengetahui bagaimana perbandingan minat dan faktor- faktor yang membuat investor dalam memilih saham.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), Menurut Iqbal Hasan *Field Research* adalah penelitian yang langsung dilakukan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan atau pada responden.¹⁹ Penelitian ini dilakukan paada Galeri Investasi Syariah yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berlokasi di JL. HR Soebrantas KM 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, Dan Galeri Investasi Universitas Riau yang berlokasi di Kampus Bina Widya Simpang Baru, Tampan, Simpang Baru, Pekanbaru. Dan peneliti memilih kedua tempat ini ingin membandingkan kedua investor pada Galeri Investasi Saham Syariah dan Galeri Investasi Universitas Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Galeri Investasi Universitas Riau.

sedangkan objeknya adalah perbandingan minat mahasiswa berinvestasi saham syariah antara mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Universitas Riau.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh investor yang terdapat di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau. Investor Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berjumlah 356 orang periode Januari-Desember 2016 dan Investor

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Galeri Investasi Universitas Riau 115 orang per Januari- Desember 2016.

b. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan teknik *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁰ Teknik sampel ini penulis mengambil *purposive sampling*.²¹ Serta teknik *Purposive Sampling* secara sengaja mengambil sampel tertentu (orang- orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat- sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel.²²

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*.²³ Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

- n = jumlah elemen / anggota sampel
- N = jumlah elemen / anggota populasi
- E = eror level (tingkat kesalahan)

(catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

²⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, Cet 6 (Jakarta: CV Alfabeta, 2014), hlm. 125.

²¹ *Ibid.*, h. 126.

²² Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 83.

²³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h. 78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk populasi investor 2 galeri : $356 + 115 = 471$

$$n = \frac{471}{1 + 471(0,1)^2} = 82,486,865,148,9$$

Dibulatkan menjadi 82 Orang (karena manusia bukan pecahan maka dari itu peneliti membulatkan 82).

Dari 82 orang tersebut di ambil sampel 3: 1 dari jumlah populasi Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau berjumlah 62, sampel Galeri Investasi Universitas Riau berjumlah 20.

Menurut sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popuasi tersebut bila populasi besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti meneliti semua yang ada di populasi tersebut, untuk itu sampel yang ditetapkan harus betul- betul mewakili (*representative*).²⁴

4. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Husein Umar Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan hasil dari wawancara atau kusioner.²⁵ Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Mahasiswa yang terdaftar sebagai investor yang melakukan transaksi saham di Galeri Investasi Syariah dan Galeri Investasi Universitas Riau.

b. Data Sekunder

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Cet 6 (Mixed Methods)*, h. 120.

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.²⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan data-data atau sesuatu yang didapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu tanya jawab kepada investor di dua galeri tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan valid. Teknik pengambilan *informan* yang akan diwawancara dengan *key informan* sedangkan jumlah informan yang diwawancara menggunakan *In- Dent Interview* (wawancara mendalam)

In- Dent Interview (wawancara mendalam) proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian bertanya jawab dengan beratap muka antara pewawancara dengan responden dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama²⁷

b. Angket

²⁶ *Ibid.*, h. 42.

²⁷ Sutopo, *Pedoman wawancara Skripsi*, (Jakarta: 2006) hlm 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

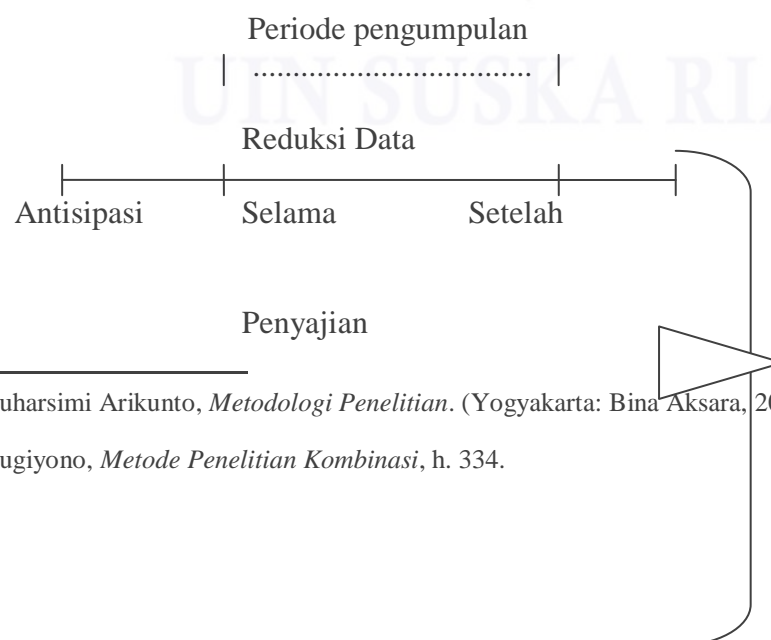
Peneliti menyebarkan sejumlah angket/ kuesioner kepada investor yang menjadi sampel dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembahasan. Jawaban yang diberikan oleh investor kemudian diberi skor dengan mengacu pada pengukuran sakala interval (*intreval scale*), yaitu dengan teknik *agree-disagreescale* dengan menembangkan pertanyaan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai 1 sampai dengan 5, Ferdinand (2006).

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengutip data dari skripsi, tesis serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting bagi peneliti.

6. Metode Analisis Data

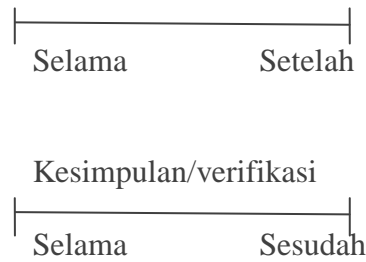
Analisis data dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Deskriptif Kualitatif adalah penelitian dengan memperoleh data berbentuk kata, data, skema dan gambar.²⁸ Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verification*. Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar 15. 1a berikut.²⁹



²⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm, 23.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 334.

ANALISIS



Periode pengumpulan data masuk, dalam penelitian ini adalah investor, Menuju ruang lingkup lebih spesifik yaitu investor saham syariah, penyajian, Kemudian ditarik kesimpulan dari hasil yang diteliti

Gambar 15.1a. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose.* Penelitian ini berasal dari observasi, wawancara dan angket yang dijelaskan dengan cara menghubungkan antara satu fakta dengan fakta lainnya kemudian data itu dianalisis untuk diambil kesimpulan.

7. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh dan dianalisis, maka data tersebut diolah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. **Metode Deduktif**, yaitu menggambarkan kaidah- kaidah umum yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.³⁰
- b. **Metode Induktif**, Jonathan Sarwono mendefenisikan kualitatif Induktif yaitu pendekatan yang mendalam dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian- pengertian, konsep- konsep dan pembangun teori baru.³¹ Contoh-contoh kongkrit dan fakta-fakta diuraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan.³²
- c. **Metode Deskriptif**, Yaitu pemaparan yang berusaha menggambarkan apa adanya realitas yang ada dilapangan kemudian dianalisa dengan teliti.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesa, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

³⁰ [https://id.wikipedia.org/wiki/Penalaran Di](https://id.wikipedia.org/wiki/Penalaran_Di) akses pada 14 November 2017

³¹ Jonathan Sarwono, *Mixed Methods*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 20.

³² <https://makalah-update.blogspot.co.id/2012/12/pengertian-metode-induktif-dan-metode.html>Di akses pada 14 November 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang : Sejarah berdirinya GIS UIN SUSKA RIAU dan sejarah berdirinya GI UNRI, Struktur kepengurusan galeri galeri masing- masing..

BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang dari segi teori, dari penelitian ini yang berkenaan dengan : Teori minat, investasi, saham syariah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat investor dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah dan Galeri Investasi Universitas Riau.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, Di dalam bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.